SASARAN	TOPIK	TIPS

- Kepala Instalasi Farmasi
- Apoteker
- Staf Farmasi
	Telah melakukan penilaian obat yang dibawa pasien dari luar rumah sakit untuk kelayakan penggunaannya di rumah sakit.	**Anjuran:**
		• **Pahami Tujuan Penilaian:** Pastikan Anda semua memahami tujuan dilakukannya penilaian obat bawaan pasien (OBP), yaitu untuk:
		  ○ Memastikan keamanan pasien
		  ○ Mencegah interaksi obat yang tidak diinginkan
		  ○ Menghindari duplikasi pengobatan
		  ○ Mengoptimalkan terapi pasien
		  ○ Memastikan kepatuhan terhadap formularium rumah sakit
		• **Kuasai SOP:** Pahami dan kuasai SOP tentang penilaian OBP yang berlaku di instalasi farmasi Anda. SOP ini harus mencerminkan praktik terbaik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
		• **Jelaskan Alur Proses:** Mampu menjelaskan langkah-langkah dalam proses penilaian OBP secara rinci dan sistematis.
		• **Fokus pada Aspek Keamanan:** Tekankan aspek keamanan pasien sebagai prioritas utama dalam penilaian OBP.
		• **Libatkan Pasien/Keluarga:** Libatkan pasien atau keluarga dalam proses penilaian OBP untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan.
		• **Dokumentasikan Hasil Penilaian:** Pastikan hasil penilaian OBP terdokumentasi dengan baik dan mudah ditelusuri.
		• **Komunikasikan dengan Tim Medis Lain:** Jalin komunikasi yang baik dengan dokter dan perawat terkait hasil penilaian OBP.
		• **Continuous Improvement:** Tunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan proses penilaian OBP berdasarkan hasil evaluasi dan feedback.
		Larangan:
		• **Mengabaikan OBP:** Jangan mengabaikan keberadaan OBP atau menganggapnya tidak penting.
		• **Melakukan Penilaian Tanpa SOP:** Jangan melakukan penilaian OBP tanpa mengikuti SOP yang berlaku.

mitrafasyankes.com

		• **Mengandalkan Informasi dari Pasien Saja:** Jangan hanya mengandalkan informasi dari pasien atau keluarga. Lakukan verifikasi dengan sumber lain jika diperlukan. • **Memberikan Persetujuan Tanpa Pertimbangan:** Jangan memberikan persetujuan penggunaan OBP tanpa mempertimbangkan aspek keamanan dan efektivitas. • **Tidak Mendokumentasikan:** Jangan lupa untuk mendokumentasikan setiap tahapan penilaian OBP. **Tips Spesifik per Profesi:** **Kepala Instalasi Farmasi:** • **Anjuran:** ○ Jelaskan bagaimana Anda memastikan ketersediaan SOP penilaian OBP yang up-to-date dan mudah diakses oleh semua staf. ○ Jelaskan bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penilaian OBP. ○ Jelaskan bagaimana Anda mengalokasikan sumber daya (SDM, sarana, prasarana) yang memadai untuk mendukung proses penilaian OBP. ○ Tunjukkan komitmen Anda dalam mendukung pelatihan dan pengembangan kompetensi staf terkait penilaian OBP. • **Larangan:** ○ Jangan menyerahkan tanggung jawab penuh kepada apoteker. Anda tetap bertanggung jawab atas keseluruhan sistem pelayanan farmasi. ○ Jangan mengabaikan laporan atau keluhan terkait proses penilaian OBP. **Apoteker:** • **Anjuran:** ○ Jelaskan peran Anda sebagai penanggung jawab dalam proses penilaian OBP. ○ Jelaskan langkah-langkah yang Anda lakukan dalam melakukan penilaian OBP. ○ Berikan contoh bagaimana Anda mengatasi masalah atau perbedaan pendapat dengan dokter terkait penggunaan OBP.

mitrafasyankes.com

		○ Jelaskan bagaimana Anda memberikan informasi kepada pasien tentang hasil penilaian OBP. • **Larangan:** ○ Jangan melakukan penilaian OBP tanpa mempertimbangkan informasi klinis pasien. ○ Jangan menyetujui penggunaan OBP yang tidak memenuhi persyaratan atau berpotensi membahayakan pasien. **Staf Farmasi (termasuk TTK):** • **Anjuran:** ○ Jelaskan peran Anda dalam membantu apoteker melakukan penilaian OBP (misalnya, mengumpulkan informasi, menyiapkan dokumen). ○ Jelaskan bagaimana Anda mengidentifikasi dan melaporkan potensi masalah atau kesalahan terkait OBP kepada apoteker. ○ Tunjukkan bahwa Anda memahami pentingnya ketelitian dan kehati-hatian dalam proses penilaian OBP. • **Larangan:** ○ Jangan memberikan informasi yang tidak akurat atau menyesatkan kepada apoteker atau pasien. ○ Jangan melakukan penilaian OBP di luar wewenang Anda. **Contoh Pertanyaan dan Jawaban:** 1. **Pertanyaan:** "Apa saja langkah-langkah yang Anda lakukan dalam melakukan penilaian obat yang dibawa pasien dari luar rumah sakit?" **Jawaban (Apoteker):** "Proses penilaian obat bawaan pasien (OBP) di rumah sakit kami meliputi beberapa tahap. *Pertama*, kami melakukan identifikasi obat. Kami menanyakan kepada pasien nama obat, dosis, frekuensi penggunaan, dan indikasi penggunaan. Kami juga memeriksa kemasan obat untuk memastikan keaslian dan keabsahan obat tersebut. *Kedua*, kami melakukan verifikasi. Kami memverifikasi informasi yang diberikan pasien dengan rekam medis pasien, dokter yang merawat, dan sumber informasi obat yang terpercaya. *Ketiga*, kami melakukan evaluasi. Kami mengevaluasi apakah obat tersebut sesuai dengan formularium rumah sakit, apakah ada potensi interaksi obat dengan obat lain yang sedang

mitrafasyankes.com

		dikonsumsi pasien, dan apakah ada kontraindikasi penggunaan obat tersebut. *Keempat*, kami membuat keputusan. Berdasarkan hasil evaluasi, kami memutuskan apakah obat tersebut dapat digunakan di rumah sakit atau tidak. Jika obat tersebut disetujui untuk digunakan, kami akan mencatat informasi tersebut dalam rekam medis pasien dan memberikan informasi kepada pasien tentang cara penggunaan obat yang benar. Jika obat tersebut tidak disetujui untuk digunakan, kami akan memberikan alternatif pengobatan kepada pasien dan menjelaskan alasan mengapa obat tersebut tidak disetujui." 2. **Pertanyaan:** "Bagaimana Anda memastikan keaslian dan keamanan obat yang dibawa pasien?" **Jawaban (TTK):** "Untuk memastikan keaslian dan keamanan obat yang dibawa pasien, saya akan memeriksa kemasan obat secara teliti. Saya akan mencari tanda-tanda pemalsuan, seperti kemasan yang rusak, label yang tidak jelas, atau nomor batch yang tidak sesuai. Saya juga akan memeriksa tanggal kadaluarsa obat tersebut. Jika saya menemukan tanda-tanda yang mencurigakan, saya akan segera melaporkannya kepada apoteker." 3. **Pertanyaan:** "Bagaimana Anda mengatasi jika obat yang dibawa pasien tidak terdaftar dalam formularium rumah sakit?" **Jawaban (Apoteker):** "Jika obat yang dibawa pasien tidak terdaftar dalam formularium rumah sakit, saya akan melakukan evaluasi lebih lanjut. Saya akan mempertimbangkan indikasi penggunaan obat, efektivitas obat, efek samping obat, dan ketersediaan alternatif pengobatan yang terdaftar dalam formularium rumah sakit. Jika saya merasa bahwa obat tersebut penting untuk pengobatan pasien dan tidak ada alternatif yang memadai dalam formularium, saya akan menghubungi dokter yang merawat pasien dan mengajukan permohonan untuk menggunakan obat tersebut di luar formularium. Penggunaan obat di luar formularium harus disetujui oleh Komite Farmasi dan Terapi (KFT)." 4. **Pertanyaan:** "Bagaimana Anda memberikan informasi kepada pasien tentang hasil penilaian obat yang mereka bawa?" **Jawaban (Apoteker):** "Setelah melakukan penilaian, saya akan menjelaskan hasil penilaian kepada pasien dengan bahasa yang mudah dipahami. Jika obat tersebut disetujui untuk digunakan, saya akan menjelaskan cara penggunaan obat yang benar dan mengingatkan pasien tentang efek samping yang mungkin terjadi. Jika obat tersebut tidak

mitrafasyankes.com

		disetujui untuk digunakan, saya akan menjelaskan alasan mengapa obat tersebut tidak disetujui dan memberikan alternatif pengobatan yang tersedia." 5. **Pertanyaan:** "Bagaimana rumah sakit ini mendokumentasikan proses penilaian obat yang dibawa pasien?" **Jawaban (Kepala Instalasi Farmasi):** "Kami memiliki formulir khusus untuk mendokumentasikan proses penilaian obat yang dibawa pasien. Formulir ini mencakup informasi tentang identitas pasien, nama obat yang dibawa, dosis, frekuensi penggunaan, indikasi penggunaan, hasil verifikasi, hasil evaluasi, keputusan penilaian, dan tanda tangan apoteker yang melakukan penilaian. Formulir ini disimpan dalam rekam medis pasien dan juga dalam arsip instalasi farmasi."

mitrafasyankes.com